

Pentingnya Implementasi Nilai-nilai Pancasila Dalam Perkembangan Teknologi Di Kalangan Generasi Millennial

Hari Mulyanto¹, Mayda Nur Rohmani², Muh Alvia Bagus Prastya³, Aris Prio Agus Santoso⁴

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Bhayangkara no 55-57, Kota Surakarta 57151
E-mail: 210103174@mhs.udb.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi yang nyata ini menjadikan banyaknya dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan bernegara terutama bagi generasi millennial. Hal ini dapat mengancam eksistensi Pancasila sebagai landasan ideologi bangsa, terutama dengan munculnya budaya baru yang terbentuk oleh hadirnya teknologi. Pancasila, sebagai landasan ideologi dan panduan bagi masyarakat Indonesia dalam membentuk dan menjalin hubungan dalam masyarakat, telah menjadi bagian integral dari kesadaran individu dalam masyarakat Indonesia. Pancasila terdiri dari lima sila dan menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indoneia. Penelitian ini ditulis untuk mengetahui pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berkehidupan di tengah perkembangan teknologi informasi komunikasi dengan tujuan memberikan pemahaman kepada generasi millennial, di tengah arus globalisasi yang melaju dengan cepat saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dan kualitatif dengan focus pada pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perkembangan teknologi di kalangan generasi milenial. Rancangan kuantitatif-kualitatif ini memanfaatkan data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Semester 7 Fakultas Kedokteran Gigi UMS. Hasil pengujian menggunakan SPSS dari kuisisioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa Semester 7 Fakultas Kedokteran Gigi UMS bahwa skor rata-rata kelompok yang menganggap penting yaitu: 3.9512 Sedangkan rata-rata kuesioner yang kurang menganggap penting dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS yaitu: 2.9207.

Kata Kunci: Nilai-nilai pancasila, teknologi, generasi millennial.

Abstract

This real technological development has had many positive and negative impacts on society and the country, especially for the millennial generation. This could threaten the existence of Pancasila as the nation's ideological foundation, especially with the emergence of a new culture formed by the presence of technology. Pancasila, as an ideological foundation and guide for Indonesian society in forming and establishing relationships in society, has become an integral part of individual consciousness in Indonesian society. Pancasila consists of five principles and is a guideline for national and state life for all Indonesian people. This research was written to determine the importance of implementing Pancasila values in life amidst the development of information and communication technology with the aim of providing understanding to the millennial generation, in the midst of today's fast-paced globalization. The methods used in this research are quantitative and qualitative methods with a focus on the importance of implementing Pancasila values in technological development among the millennial generation. This quantitative-qualitative design utilizes quantitative data obtained through questionnaires distributed to Semester 7 students at the UMS Faculty of Dentistry. The results of testing using SPSS from the questionnaire that was distributed to Semester 7 students at the UMS Faculty of Dentistry showed that the average score of the group that considered it important was: 3.9512. Meanwhile, the average score for the questionnaire that considered it less important from the results of data processing using SPSS was: 2.9207.

Keywords: Pancasila values, technology, millennials.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi, berkembang sangat pesat termasuk di Indonesia. Penggunaan internet yang semakin meluas berhasil menghubungkan setiap individu pada sistem yang besar dan tidak terbatas sehingga penggunaan internet di Indonesia sendiri semakin meningkat setiap tahunnya. Internet sudah mampu menggantikan media massa konvensional seperti televisi, radio dan media cetak seperti majalah dan koran. Teknologi dapat memadukan teks, suara, dan gambar agar menjadi lebih hidup dan dapat terjadi secara interaktif (Salman, 2017). Saat ini semua negara di belahan dunia terasa seperti dalam radius yang sangat dekat, hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi sehingga memudahkan semua orang di belahan dunia untuk bisa berkomunikasi walau terhalang jarak yang jauh. Kemajuan teknologi ini tentunya bertujuan untuk mempermudah berbagai urusan dan pekerjaan dari manusia, berbagai alat-alat canggih diciptakan untuk dapat digunakan masyarakat luas. Saat ini tentunya kita semua dapat melihat dan merasakan perkembangan IPTEK tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan kita (Maemunah, 2018).

Semakin maju teknologi memang membuat generasi muda menjadi cerdas secara kognitif namun lemah secara afektif. Tanpa disadari, gadget dan media sosial membuat banyak generasi-generasi penggunanya menjadi manusia yang manipulatif, seolah-olah tidak sesuai dengan kenyataannya. Hal ini tampak pada keseharian, dimana membully, menghina dengan terang-terangan di media sosial, perilaku kekerasan, hingga karakter seksual menyimpang tak lagi menjadi hal yang tabu atau bahkan malu untuk diperlihatkan. Demi membuat generasi milenial yang berkarakter maka implementasi nilai Pancasila sangat diperlukan, agar generasi muda lebih mengenal ciri khas bangsa dan bisa membentuk karakter generasi yang berjiwa Pancasila untuk kemajuan negara (Uswantun, 2021).

Pancasila merupakan ideologi bangsa yang harus menjadi semangat dan pendukung setiap kegiatan dan kehidupan masyarakat Indonesia, karena didalam pancasila terkandung nilai-nilai luhur yang merupakan akulturasi dari berbagai pemikiran baik mengenai agama, pendidikan, budaya, politik, sosial dan juga ekonomi (Astuti & Dewi, 2021). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan suatu sumber ilmu yang mana seseorang bisa memanfaatkannya dalam kehidupan baik dari penemuan baru tentang suatu ilmu atau teknologi dan juga perkembangan dari ilmu dan teknologi itu sendiri. Perkembangan Iptek yang sangat pesat di seluruh dunia termasuk Indonesia akan bisa mengancam kehidupan bangsa Indonesia dengan masuknya budaya-budaya barat. (Mulyani & Haliza, 2021). Pendidikan pancasila sudah sepatutnya diajarkan kepada masyarakat umum yang hidup di zaman ini. Banyak individu yang masih kurang bisa menerapkan nilai-nilai pancasila pada kehidupannya. Banyak yang tidak bisa menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan karena sudah tercampur dengan budaya-budaya barat yang serba instan. Jiwa sosialnya antar satu sama lain juga kian luntur serta lebih mementingkan kehidupannya di dunia maya (Yudistira:2016).

Penelitian ini difokuskan pada implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi milenial, dengan studi kasus dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Fakultas ini terletak di Jl. Kebangkitan Nasional No.101, Penumping, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141, dengan nomor telepon (0271) 7282822. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk mendalami sejauh mana mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi UMS mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi dan di kalangan generasi milenial. Dengan melakukan penelitian di lingkungan akademis ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola implementasi nilai-nilai Pancasila yang dapat menjadi contoh baik bagi generasi milenial di sektor kesehatan.

Metode penelitian melibatkan survei, wawancara, dan observasi terhadap perilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi, serta bagaimana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam aktivitas sehari-hari mereka. Dengan demikian, studi kasus ini akan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan akademis, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter generasi milenial di Fakultas Kedokteran Gigi UMS

2. Metodologi

a. Metodologi Penelitian

Rancang penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif Rancangan kuantitatif-kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan

mengambarkan pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perkembangan teknologi dikalangan generasi millennial. Fokus utama rancangan ini adalah menggali karakteristik dan keterkaitan antar kegiatan yang melibatkan nilai-nilai Pancasila dalam konteks perkembangan teknologi.

Dalam penggunaan metode penelitian ini, peneliti akan memperoleh data deskriptif berupa tulisan, kata, dan dokumen yang bersumber dari dokumen, sumber, atau informan yang menjadi objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah Panitia pelaksana yang terlibat dalam kegiatan implementasi nilai-nilai Pancasila di Fakultas Kedokteran Gigi UMS, sementara objek penelitian adalah implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks perkembangan teknologi.

Rancangan penelitian ini dapat diharapkan memberikan pemahaman yang holistik tentang pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam perkembangan teknologi di kalangan generasi millennial, dengan mengeksplorasi berbagai karakteristik dan interaksi yang terjadi dalam konteks penggunaan teknologi di Fakultas Kedokteran Gigi UMS.

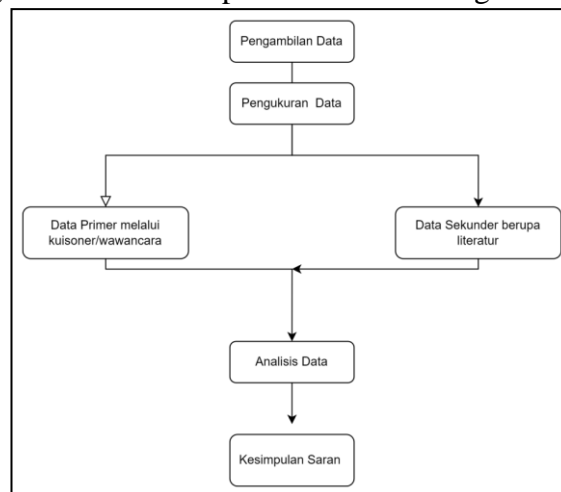
b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Gigi UMS.

Jl. Kebangkitan Nasional No.101, Penumping, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57141 Telp. : (0271) 7282822

c. Tahapan Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:



Adapun alat pengumpulan data merupakan suatu alat yang dapat membantu memperoleh data dalam bentuk statistik ataupun deskriptif. Alat pengumpulan yang dipakai dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1) Angket

Angket dengan skala likert 5 skala dengan butir soal 1 2 3 4 5 digunakan pada penelitian ini, Angket ini terdapat kuesioner untuk setiap responden. Adapun kuesioner yang wajib diisi oleh responden yaitu untuk pendapat

tentang Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Konteks Teknologi. Kedua aspek tersebut memiliki 5 butir jawaban yaitu:

1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju dan 5 = Sangat Setuju

2) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu narasumber dengan pewawancara yang dilakukan secara berhadapan (face to face). Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di sini, peneliti melakukan wawancara terhadap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi UMS khususnya Semester 7 yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan untuk diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Berikut adalah hipotesis penelitian untuk judul Pentingnya Implementasi Nilai-nilai Pancasila Salam Perkembangan Teknologi di Kalangan Generasi Milenial.

1) Hipotesis Umum

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara implementasi nilai-nilai Pancasila di Fakultas Kedokteran Gigi UMS dengan perkembangan teknologi di kalangan generasi milenial.

2) Hipotesis khusus

H1: Mahasiswa semester 7 yang menganggap implementasi nilai-nilai Pancasila sangat penting juga memiliki persepsi positif terhadap perkembangan teknologi. H2: Terdapat perbedaan signifikan dalam persepsi mahasiswa pria dan wanita terhadap pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks perkembangan teknologi.

H3: Tingkat efektivitas penggunaan sistem berbasis komputer dalam proses pembelajaran dan evaluasi berkorelasi positif dengan tingkat implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi UMS.

H4: Terdapat faktor-faktor tertentu yang dapat memoderasi hubungan antara implementasi nilai-nilai Pancasila dengan perkembangan teknologi di kalangan generasi milenial.

3) Hipotesis Exploratif

Hipotesis tersebut dirancang untuk menguji sejauh mana implementasi nilai-nilai Pancasila dapat mempengaruhi persepsi dan kontribusi terhadap perkembangan teknologi di Fakultas Kedokteran Gigi UMS. Setiap hipotesis dapat diuji menggunakan berbagai metode statistik yang sesuai dengan data yang dikumpulkan selama penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-kualitatif dengan fokus pada pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam salam perkembangan teknologi di kalangan generasi milenial. Rancangan kuantitatif-kualitatif ini memanfaatkan data kuantitatif yang diperoleh melalui

kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Semester 7 Fakultas Kedokteran Gigi UMS. Penelitian juga mengeksplorasi implementasi nilai-nilai Pancasila.

Metode analisis data menggunakan metode independent Samples T-Test dengan Software SPSS. Berikut Langkah-langkah perhitungan:

- Buka Program SPSS untuk membuat lembar kerja
- Klik Variabel View dan isislah nama variable
- Pindah kedata view dan masukkan data respondent
- Lakukan analisis dengan Analyze >Compare Mean>Independent-Sample T-Test.
- Klik Define Grup dan tentukan kelompok yang Menganggap penting (Group 1) dan kurang menganggap penting (Group 2).
- Klik Contiuue dan OK untuk melihat hasil analisis ststistik diskritif dan uji sampel independent.

Group Statistics					
	Group 1 atau Group 2	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelompok yang anggap penting Kelompok yang kurang anggap penting	1.00	41	3.951 2	.70980	.11085
	2.00	41	2.920 7	.93781	.14646

Tabel 1.1

Dari hasil pengujian menggunakan SPSS di dapat hasil bahwa score rata-rata kelompok yang menganggap penting yaitu: 3.9512 Sedangkan rata-rata kuesioner yang kurang menganggap penting dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS yaitu:2.9207. Rata-rata kelompok yang menganggap penting lebih tinggi daripada kelompok yang kurang meganggap penting.

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

Score rata-rata koefisien	Equal variances assumed	4.830	.031	5.610	80	.000	1.03049	.18368	.66495	1.39603
	Equal variances not assumed			5.610	74.55	.000	1.03049	.18368	.66453	1.39644

Tabel 1.2

Proses Pengumpulan Data Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, di sini peneliti melakukan wawancara atau mengajukan beberapa pertanyaan tentang Implementasi nilai-nilai Pancasila kepada salah satu mahasiswa Semester 7 Kedokteran Gigi UMS untuk menguatkan data yang telah diteliti sebelumnya. Proses pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan satu mahasiswa Semester 7 Fakultas Kedokteran Gigi UMS, yaitu Aditya Varenka Putra Niardhy.J520190038.

Berikut adalah Langkah - langkah yang dilakukan: a. Penentuan Respondent:

Respondent dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti Tingkat semester dan pengalaman dalam menghadapi implementasi nilai-nilai Pancasila

b. Pendekatan Wawancara:

Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh pandangan yang mendalam dari responden. dan pertanyaan dirancang untuk menggali pandangan dan pengalaman mahasiswa terkait implementasi nilai-nilai Pancasila dan perkembangan teknologi.

c. Persiapan pertanyaan wawancara

Pertanyaan wawancara dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa semua aspek yang relevan dari penelitian tercakup

d. Pelaksanaan wawancara

Wawancara dilakukan secara tatap muka tergantung ketersediaan responden dan proses wawancara direkam atau dicatat untuk mendokumentasikan respon secara akurat.

e. Analisis Data Kualitatif

Transkripsi wawancara dilakukan untuk mengubah data verbal menjadi format tertulis. Semua proses di atas memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perspektif individu terkait implementasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks perkembangan teknologi, memberikan dimensi kualitatif yang melengkapi temuan kuantitatif dari kuesioner

4. Kesimpulan dan Saran

Dari pembahasan sebelumnya, dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam jati diri generasi millennial sangat lah penting. Sebagai dasar dalam menghadapi dampak negatif dari kemajuan global.

Hasil pengujian menggunakan SPSS dari kuisisioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa Semester 7 Fakultas Kedokteran Gigi UMS bahwa skore rata-rata kelompok yang menganggap penting yaitu: 3.9512 Sedangkan rata-rata kuesioner yang kurang menganggap penting dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS yaitu: 2.9207. Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa kelompok masih tidak menganggap nilai-nilai Pancasila penting, padahal Pancasila sebagai nilai luhur seharusnya menjadi hal penting bagi generasi millennial. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menerapkan Pancasila yaitu melalui pendidikan Pancasila, memperkuat rasa cinta pada tanah air dan nasionalisme, menciptakan lingkungan yang mempraktikkan nilai-nilai Pancasila, serta menggunakan teknologi informasi komunikasi sebagai sarana untuk mengedukasi tentang pentingnya menerapkan Pancasila dalam generasi millennial.

Daftar Pustaka

- Astuti, N. R. W., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK. *EduPsyCouns Journal: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 41–49.
- Maemunah. 2018. Kebijakan Pendidikan pada Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional. Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala*
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1432>
- Salman. (2017). Media Sosial sebagai Ruang Publik. *Jurnal Bisnis Komunikasi*, 4(2), 124-131
- Uswantun. 2021. Implementasi Nilai-nilai Pancasila Di Kalangan Generasi Millennial Untuk Membendung Diri Dari Dampak Negatif Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pedagogy*, Vol 8 No 1
- Yudistira. (2016). Aktualisasi & Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Kembangkan Karakter Bangsa. In *Seminar Nasional Hukum (Vol. 2, pp. 421–436)*